

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan tentang simpulan dan rekomendasi dari temuan dan pembahasan yang telah dirincikan pada bab sebelumnya. Hasil daripada temuan dan pembahasan tersebut dapat menghasilkan simpulan dan rekomendasi yang dipaparkan dibawah ini.

5.1 Simpulan

Berikut ini simpulan pada penelitian ini berdasarkan temuan dan pembahasan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah.

1. Sebelum dilakukannya *treatment* atau perlakuan pada anak, kondisi yang terjadi pada anak yaitu anak belum mampu mengklasifikasikan benda dengan benar terutama terhadap warna, bentuk, dan ukuran. Berdasarkan hasil penilaian *pretest* pada masing-masing indikator di setiap anak masih belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB). Hasil penilaian dengan keterangan mulai berkembang (MB) terjadi pada kemampuan mengklasifikasi berdasarkan warna, sedangkan yang lainnya masih belum berkembang. Kategorisasi penilaian pada anak masuk ke dalam tingkat kemampuan yang sangat rendah atau persentasenya di bawah 54%. Jadi sebelum dilakukannya *treatment* kemampuan mengklasifikasi benda pada anak usia 5-6 tahun masih tergolong sangat rendah.
2. Setelah dilakukannya *treatment* atau perlakuan, tingkat kemampuan mengklasifikasi pada anak dapat dilihat melalui hasil *posttest*, hasil penilaian *posttest* terdapat keterangan bahwa anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Hasil tersebut dapat dibandingkan bahwa anak mengalami peningkatan dari sebelumnya atau nilai *pretest*. Kategorisasi penilaian *posttest* terdapat 4 orang anak termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 92%, 8 orang anak termasuk ke dalam kategori tinggi dengan persentase 79%, 83%, dan 88%, dan 2 orang anak masuk ke dalam kategori sedang dengan persentase 75% dan 79%, berdasarkan kategorisasi tersebut, sudah tidak ada lagi yang memiliki tingkat kemampuan yang rendah. Jadi setelah dilakukannya

treatment kemampuan mengklasifikasi benda pada anak usia 5-6 tahun masuk dalam tingkat sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

3. Adanya kegiatan meronce sebagai *treatment* pada kemampuan mengklasifikasi pada anak usia dini terdapat pengaruh, terutama mengklasifikasi benda berbentuk geometri dengan berbagai macam bentuk, warna, dan ukuran. Tingkat keefektifan berdasarkan *n-gain score* masuk pada kategori yang efektif dan *gain ternormalisasi* masuk ke dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penilaian *pretest* yaitu dengan kategorisasi persentase di bawah 54% atau tingkat kemampuan yang sangat rendah dan *posttest* yaitu dengan kategorisasi sangat tinggi dengan persentase 90-100%, tinggi dengan persentase 80-89%, dan sedang dengan persentase 65-79%, dengan demikian terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*, perbedaan tersebut menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan dan pengaruh pada anak dalam kemampuan mengklasifikasi benda. Tingkat efektivitas *n-gain score* diperoleh dengan hasil pada tingkat yang efektif atau dengan persentase 77% dan kategori *gain ternormalisasi* yang tinggi. Uji *paired samples t-test* dengan menggunakan *software* IBM SPSS memperoleh hasil nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0.000 atau kurang dari kriteria signifikansi 0.05 yang mengartikan bahwa adanya pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan mengklasifikasi benda, dan perhitungan tabel dengan nilai t_{tabel} pada *df* sebesar 13 dan signifikansi 0.05 yaitu bernilai sebesar 2.16 menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $33.307 > 2.16$ atau terima H_1 , berkesimpulan bahwa kegiatan meronce memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengklasifikasi benda pada anak usia dini 5-6 tahun. Jadi dengan adanya kegiatan meronce pada anak usia 5-6 tahun dapat meningkatkan kemampuan mengklasifikasi benda.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini bahwa kegiatan meronce dapat dilakukan sebagai latihan atau kegiatan belajar dalam meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan benda bagi anak melalui guru atau orang tua yang mengadakan kegiatan tersebut dengan mempersiapkan bahan dan kebutuhan yang

diperlukan. Sehingga hasil dari penelitian ini mampu dijadikan informasi terutama bagi guru dan orang tua dalam melakukan kegiatan meronce untuk meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan benda.

5.3 Rekomendasi

Berikut ini merupakan rekomendasi yang disarankan untuk peneliti, guru, atau pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, dan untuk penelitian selanjutnya.

1. Dapat dikembangkan kembali terutama kegiatan meronce ataupun media lainnya pada kemampuan mengklasifikasi benda dengan lebih menarik dan variatif.
2. Pelaksanaan kegiatan meronce dalam waktu singkat atau tidak terlalu lama sehingga anak tidak merasa bosan yang nantinya akan mempengaruhi kegiatan belajar.
3. Selain uji validitas isi pada instrumen yang dilakukan oleh ahli yaitu sarankan untuk melakukan uji validitas konstruk dengan menggunakan sampel data yang diperoleh terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.
4. Melakukan pengambilan populasi dan sampel dengan memperhatikan taraf kesalan 1%, 5%, atau 10%.